

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS dan mekanisme *good corporate governance* (GCG) yang diproksikan dengan dewan komisaris, komite audit dan kualitas auditor terhadap kualitas laba. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit yang ada pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS *version 24 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan standar yang berkualitas tinggi tidak selalu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi. Selain itu, kualitas laba perusahaan tidak hanya dilihat dari tingkat kepatuhan standar akuntansi yang dianut, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan itu sendiri. Penyusunan laporan keuangan

yang baik tentunya dapat membuat kualitas laba perusahaan menjadi semakin baik.

2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Keberadaan dewan komisaris dalam perusahaan dinilai hanya sebatas memenuhi peraturan yang dipersyaratkan oleh regulator. Semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris maka semakin sulit dalam berkomunikasi dan mengkoordinir kerja dari masing-masing anggota dewan, kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan manajemen serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan. Dengan demikian, jumlah anggota dewan komisaris yang besar belum mampu menjamin bahwa laporan yang disajikan oleh manajemen merupakan laporan yang berkualitas tinggi, termasuk informasi laba yang terkandung di dalamnya menjadi diragukan kualitasnya.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pembentukan komite audit dalam perusahaan sebatas untuk memenuhi peraturan yang dipersyaratkan oleh regulator. Banyak-sedikitnya jumlah komite audit dalam perusahaan belum bisa menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bebas dari manipulasi dan memiliki kualitas yang baik.
4. Kualitas auditor berpengaruh terhadap kualitas laba. Semakin besar ukuran KAP, maka semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya untuk menangani klien. Auditor KAP *big four* dinilai lebih bisa mengungkap salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan klien, lebih

berpengalaman, kompeten dan profesional sehingga ia memiliki lebih banyak pengetahuan tentang cara mendeteksi tindakan manipulasi laba. Perusahaan yang diaudit oleh auditor KAP *big four* cenderung dapat mempersempit gerak manajer dalam memilih kebijakan akuntansi yang dapat menguntungkan dirinya sendiri. Dengan demikian, apabila perusahaan memperoleh hasil audit yang baik dari KAP *big four*, maka mencerminkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang baik pula.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu ditemukan adanya masalah normalitas pada data residual yang tidak terdistribusi normal sehingga dapat mempengaruhi hasil uji asumsi klasik.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan dapat menambah variabel independen lain ataupun proksi dari mekanisme *good corporate governance* (GCG) lainnya, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almaharmeh, M. I., & Masa'deh, R. (2018). Mandatory IFRS Adoption and Earnings Quality: Evidence from the UK. *Modern Applied Science*, 12(11), 197–209.
- Almomani, T. A., Ayedh, A. M., & Abdallah, M. (2017). The Impact of Board of Directors Characteristic on The Earnings Quality: Evidence Manufacturing Firms in Amman Stock Exchange. In *Advanced Research in Business and Social Sciences* (pp. 282–288).
- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 277–294.
- Anthony, N. R., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jilid 2). Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Aryengki, R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 3(1), 2192–2206.
- BEI Catat Investor Saham Baru Capai 23.199 di Januari 2019 Naik 2 Kali Lipat. (2019). Retrieved April 6, 2019, from <https://www.merdeka.com/uang/bei-catat-investor-saham-baru-capai-23199-di-januari-2019-naik-2-kali-lipat.html>
- Bos Toshiba Dilaporkan Terlibat Skandal Penyimpangan Akuntansi. (2015). Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2015/07/21/161317026/.Bos.Toshiba.Dilaporkan.Terlibat.Skandal.Penyimpangan.Akuntansi>.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Badan Penerbit Salemba Empat (Kedua). Jakarta Selatan: Badan Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis - Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Keenam). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Haruna, D., Kwambo, L. M., & Hassan, S. U. (2018). Board Characteristics and Earnings Quality of Listed Conglomerate Firms in Nigeria. *Scholedge International Journal of Business Policy & Governance* ISSN 2394-3351, 5(3), 14.

- HM, I., & Sudirman, P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, 422–438.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976a). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33. (2014). Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55. (2015). Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta.
- Kristanto, S. B., Tarigan, K., & Tarigan, M. U. (2014). Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderasi. 3rd Economics & Business Research Festival.
- Lestari, A. K. N., & Cahyati, A. D. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Gunadarma*, 7(1), 17–40.
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. M. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 - 2016. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101.
- Oktaviani, R. N., Nur, E., & Ratnawati, V. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Sorot*, 10(1), 36–53. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.1.3203>
- Pertiwi, P. C. (2017). Kualitas Laba: Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan. In *e-Proceeding of Management* (Vol. 4, pp. 2734–2741).
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2014). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 219–239.
- Putri, G. M., & Fitriyari, P. (2017). Pengaruh Persistensi Laba, Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Proceeding TEAM*, 2, 394–411.
- Reyhan, A. (2014). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *JOM Fekon*, 1(2), 1–17.
- Risdawaty, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukurab Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.

*Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109–118.

Saifuddin, W. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Laba dengan Konvergensi IFRS Sebagai Variabel Mediasi.

Septyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79.

Simamora, E. (2014). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Mekanisme Good Corporate Governance dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *JOM Fekon*, 1(2), 1–21.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto, T. (2016). Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 190–201.

Sutedi, A. (2015). *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas* (1st ed.). Jakarta: Raih Asa Sukses.

Sutrisno, P., & Djashan, I. A. (2017). The Effect of IFRS Convergence on Earnings Quality: Empirical Evidence from Indonesia. *Accounting and Finance Review*, 2(4), 21–31.

Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE.

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137–167.

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)